

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. karena pada masa ini, anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak masih mudah terpengaruh teman dan lingkungan sekitar baik dari luar atau dalam lingkungannya sendiri. Pada masa usia dini ini anak memerlukan pendidikan yang paling mendasar dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Dalam Undang Undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan dan pelayanan kepada AnakUsiaLahir sampai 6 tahun.Hakikat pendidikan anak usia dini, pendidikan yang mengupayakan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan pembelajaran.

Seluruh aspek perkembangan anak dikembangkan melalui program PAUD, seperti aspek perkembangan fisik anak, nilai agama dan moral, Sosial-emosional, kognitif, dan bahasa. Aspek perkembangan sebagai potensi bawaan anak tidak akan berkembang tanpa stimulasi dari orang tua dirumah dan pendidikan anak di

sekolah. PAUD merupakan peletak dasar berbagai perkembangan anak yang akan sangat berpengaruh pada proses kehidupan anak masa mendatang. Salah satu perkembangan anak yang sangat berpengaruh adalah perkembangan kemampuan bahasa anak.

Kemampuan bahasa anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal dalam menceritakan pengalaman masih rendah. Hal ini dikarenakan pengalaman yang didapat setiap anak tidak sama.

Faktor kedua banyaknya guru yang kurang menggunakan metode Tanya Jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, salah satunya metode Tanya jawab. Dimana metode ini adalah salah satu metode yang dapat membuat anak mampu untuk lebih baik dalam mengembangkan kemampuannya.

Namun banyak anak yang kemampuan bahasanya belum begitu baik atau pasih itu disebabkan karena anak lebih terpengaruh dengan bahasa yang di gunakan dirumah atau disebut dengan bahasa ibu.

Akibat dari terpengaruhnya bahasa ibu tersebut banyak anak yang merasa malu dalam mengungkapkan perasaan atau pendapat yang ingin di sampaikan.

Namun tidak semua anak sama setelah peneliti melakukan observasi di TK Mesjid Agung Medan, diketahui masih banyak anak yang belum menggunakan bahasa dengan baik dan dari observasi tersebut peneliti dapat melihat perkembangan bahasa anak masih belum lancar dan benar, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa anak dalam berbahasa setelah peneliti menerapkan dengan melalui metode Tanya jawab.

Metode Tanya jawab jarang dilakukan anak pada proses belajar mengajar TK Mesjid Agung Medan, oleh sebab itu peneliti ingin menarapkan metode Tanya jawab tersebut agar pengembangan bahasa anak menjadi lebih baik.

Menurut Fadillah, Muhammad (2012 :164). Metode Tanya jawab adalah suatu cara yang dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana anak mengetahui materi atau kegiatan yang telah diberikan atau dilaksanakan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran anak.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi kemampuan bahasa anak yang ada di TK Mesjid Agung Medan, maka penerapan metode Tanya jawab oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok B dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam menyampaikan kata secara lisan kepada teman sebaya, orang tua dan orang-orang yang ada disekeliling anak serta daya kreativitas Anak dalam mengikuti porses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran.

Melihat kenyataan yang terjadi di TK Mesjid Agung peneliti tertarik membuat penelitian dengan **judul “ Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Metode Tanya Jawab Di TK Mesjid Agung Medan Tahun Ajaran 2013/2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Aktivitas anak masih rendah
2. Guru kurang melakukan metode Tanya jawab
3. Kurangnya kemampuan anak dalam berbahasa yang baik dan pasih
4. Anak masih malu-malu ketika ditanya tentang kegiatan yang dilakukan

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana, dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengadakan penelitian ini maka penulis membatasi masalahnya dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini5-6 tahun melalui metode Tanya jawab pada kegiatan Tanya jawab kelompok B TK Mesjid Agung Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan metode Tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini5-6 tahun kelompok B TK Mesjid Agung Medan.

1.5 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak 5-6 tahun di kelompok B TK Masjid Agung Medan melalui metode Tanya jawab. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Masjid Agung Medan.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran di PAUD, terutama pada Pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode Tanya jawab.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode Tanya jawab

b. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung melakukan kegiatan Tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak

c. Bagi orang tua

Memberi motivasi untuk anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

